

**Penguasaan Teknik Bermain Sepakbola Pada Mahasiswa Fik Unm**

*Effect Of Basic Technical Playing Football In Unm Fik College*

**Muh. Akbar**

---

**ABSTRAK**

MUH. AKBAR. 2019. *Penguasaan Teknik Bermain Sepakbola pada Mahasiswa FIK UNM. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.* (dibimbing oleh Amri Rahman dan Ad'dien)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Teknik dasar heading bola pada mahasiswa FIK UNM, (2) Teknik dasar menggiring bola pada mahasiswa FIK UNM, (3) Teknik dasar passing dan tahan bola pada mahasiswa FIK UNM, (4) Teknik dasar shooting bola pada mahasiswa FIK UNM, dan (5) Teknik dasar bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIK UNM dengan jumlah sampel penelitian 20 mahasiswa yang dipilih secara random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, normalitas data, dan pengkategorian dengan menggunakan sistem SPSS Versi 16.00 pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha_{0,05}$ .

Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Teknik dasar heading bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Sedang; (2) Teknik dasar menggiring bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Kurang, (3) Teknik dasar passing dan tahan bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Sangat Baik, (4) Teknik dasar shooting pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Baik, dan (5) Teknik bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Kurang.

**KATA KUNCI:** Heading, Menggiring, Passing dan Tahan Bola dan Shooting Bola

---

## **PENDAHULUAN**

Prestasi olahraga telah menunjukkan kemajuan yang pesat, terutama pada beberapa tahun ini. Prestasi pada beberapa tahun lalu sulit dibayangkan, sekarang dapat terjadi. Sejumlah atlet mampu memberikan prestasi optimal pada cabang olahraga tertentu. Olahraga sebagai salah satu model karya manusia, merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang memiliki dimensi sangat kompleks. Keterkaitan antara kegiatan olahraga dengan keberadaan manusia adalah sesuatu yang tak dapat dipisahkan. Olahraga adalah gerak dan gerak merupakan kodrat manusia.

Berawal dari gerak dan bergerak manusia selanjutnya berkembang menjadi suatu perilaku yang bermakna dan memiliki tujuan tertentu. Adapun bentuk kegiatannya berkaitan erat dengan perilaku manusia dan tinjauannya akan lebih luas dan mendalam, hal ini oleh karena manusia memiliki berbagai potensi dibandingkan dengan makhluk lainnya. Oleh sebab itu olahraga sebagai suatu kegiatan jasmani dan rohani perlu makin ditingkatkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas ini dapat diwujudkan nyatakan melalui olahraga sebagai bagian dari pendidikan, kesehatan dan rekreasi, serta sebagai olahraga prestasi. Dari berbagai tujuan di atas, perhatian tertuju pada olahraga prestasi.

Olahraga merupakan suatu yang sangat kompleks dengan melibatkan banyak pihak dan pengelolaannya. Peranan olahraga semakin lama semakin penting. Sebab olahraga tidak hanya ikut berperan meningkatkan kesegaran jasmani suatu bangsa, akan tetapi olahraga juga ikut andil

dalam membentuk watak manusia, yang pada gilirannya olahraga akan membawa keharuman nama suatu bangsa.

Oleh sebab itu olahraga perlu semakin ditingkatkan dan diisyaratkan sebagai salah satu cara pembinaan prestasi yang juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat. Untuk itu perlu ditingkatkan tentang penyediaan sarana dan prasarana termasuk para pendidik, pelatih dan penggerak. Kegiatan olahraga untuk meningkatkan prestasi bukanlah kegiatan yang semudah membalikkan telapak tangan, akan tetapi membutuhkan berbagai usaha terhadap peningkatan berbagai faktor, seperti hambatan dan tantangan dalam mencapai prestasi. Kenyataan menunjukkan bahwa dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini telah mempercepat terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam usaha peningkatan prestasi olahraga dan dengan sendirinya terjadi persaingan dalam peningkatan prestasi.

Peningkatan prestasi olahraga dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu bentuk usaha yang diperoleh berdasarkan metode ilmiah yakni melalui prosedur penelitian. Hasil-hasil penelitian dalam bidang olahraga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui penelitian dapat dikemukakan hal-hal baru atau menguji kebenaran suatu pendapat, sehingga dapat dimanfaatkan dalam usaha pembinaan ke arah prestasi, termasuk peningkatan prestasi cabang olahraga sepakbola.

Dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga, khususnya cabang olahraga

sepakbola, maka setiap individu telah memilih keolahragaan sebagai bidang profesinya. Harus berusaha sekuat mungkin memecahkan masalah-masalah yang merupakan hambatan terwujudnya perkembangan dan peningkatan prestasi olahraga. Di Sulawesi Selatan, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah mulai diminati para pelajar, mahasiswa, maupun kalangan masyarakat. Ini terlihat dari hampir setiap sekolah, hanya dalam hal kompetisi antar pelajar, mahasiswa dan klub masih belum berjalan lancar, akibatnya berdampak pada perkembangan prestasi yang sangat lambat. Hal inilah yang menjadi masalah terutama bagi para pembina dan pelatih sepakbola di Sulawesi Selatan. Dengan demikian solusi yang terbaik adalah perlunya dilakukan penelitian ilmiah terhadap berbagai hal yang menunjang peningkatan prestasi, seperti keberadaan komponen fisik, teknik, psikologi dan *anthropometrik* yang dapat dilibatkan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknik pada cabang olahraga termasuk cabang olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia. Sepakbola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau menyepak dapat di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan

bertujuan memasukan bola ke gawang lawan. Hampir seluruh orang mengenal dan menyukai olahraga yang menggabungkan unsur fisik dan teknik tersebut, tidak terkecuali di Indonesia. Meskipun sampai saat ini prestasi olahraga sepakbola Indonesia belum sesuai yang diharapkan, seakan itu semua tidak mempengaruhi minat dan simpati para masyarakat di negeri ini. Tidak jarang ratusan bahkan ribuan orang berjubel memadati stadion tempat dilaksanakan pertandingan sepakbola untuk melihat pemain atau kesebelasan kesayangannya. Bahkan di setiap penjuru dari desa sampai kota semua orang, baik anak-anak maupun orang dewasa berlomba-lomba untuk memainkan olahraga yang semakin populer tersebut.

Permainan sepakbola sebagai suatu cabang olahraga memiliki teknik-teknik dasar tertentu, seperti; menggiring, *passing*, *heading*, lemparan ke dalam dan, *shooting*, dan lain-lain. Teknik-teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk dapat memainkan permainan dengan tingkat keterampilan yang tinggi sesuai dengan kesatuan permainan sepakbola.

Salah satu yang mementingkan suatu prestasi dan pendidikan dalam pengajaran yaitu mahasiswa FIK UNM. Mahasiswa FIK UNM tersebut memiliki suatu kegiatan khusus dalam pengembangkn teknik dasar bermain sepakbola. Mahasiswa FIK UNM tersebut dikhususnya bagi siswa yang ingin ikut dalam pengembangan pelatihan sepakbola. Mahasiswa FIK UNM memiliki prestasi yang gemilang, akan tetapi, dari waktu ke waktu prestasi tersebut seperti hilang. Seperti dalam pertandingan antar mahasiswa, mahasiswa FIK UNM bahkan

baru ikut pertandingan di UNHAS CUP dan lolos di final. Dari hasil observasi yang dilakukan, kebanyakan mahasiswa FIK UNM masih memiliki kekurangan dalam hal teknik dasar bermain sepakbola. Maka dari itu dalam melakukan latihan rutinitas, mahasiswa FIK UNM harus memperhatikan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola agar dalam bermain akan lebih efisien.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dalam pelaksanaannya memakan waktu satu setengah jam atau 2 x 45 menit. Selama waktu satu setengah jam itu pemain dituntut untuk senantiasa bergerak atau melakukan berbagai jenis gerakan seperti: berlari sambil menggiring bola, berlari kemudian berhenti dengan tiba-tiba, berlari sambil berbelok arah, menendang bola, melompat, meluncur (*sleding*), beradu badan dan terkadang bertabrakan dengan pemain lawan dalam kecepatan tinggi. Untuk itu, agar seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik, maka di samping harus didukung dengan kemampuan fisiknya yang memadai, perlu pula mengenal dan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola itu sendiri. Secara khusus mengenai teknik permainan sepakbola dikemukakan oleh Ilyas Haddade dan Ismail Tola (1991:40) bahwa: “yang dimaksud dengan teknik dalam permainan sepakbola ialah semua gerakan dengan atau tanpa bola yang berguna dalam permainan”. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rani (1992:15) bahwa: “Teknik sepakbola adalah semua gerakan dengan atau tanpa bola yang diperlukan dalam usaha mengembangkan prestasi maksimal dengan tenaga minimal”.

Sepakbola adalah olahraga beregu, artinya dibutuhkan kerjasama tim untuk dapat membangun serangan dan mencetak gol, serta mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan oleh tim lawan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah tim yang solid, baik itu ketika bertahan maupun menyerang untuk dapat memenangkan pertandingan. Namun bukan hanya kemampuan tim saja yang diperlukan dalam sebuah tim, kemampuan individu juga harus memadai. Seperti kemampuan mengumpan, kemampuan menggiring bola, kemampuan bertahan, kemampuan menyerang dan juga kemampuan untuk mencetak gol.

Teknik tanpa bola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik atau kondisi fisik secara optimal dan mendasar agar dapat lebih cepat menguasai teknik dasar lainnya. Teknik ini meliputi unsur-unsur teknik gerak badan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Rani (1992:16) ada tiga macam yaitu: “(1) gerak lari, (2) gerak lompat, dan (3) gerakan tipuan”.

Menurut Muhajir (2006:2) teknik dasar permainan sepakbola adalah: “menggiring bola, mengoper bola, cara menerima bola, cara menembak bola dalam permainan sepakbola, melatih dan menerapkan taktik tertentu, melatih kerjasama yang baik antara pemain dalam sebuah tim dan untuk meningkatkan kualitas fisik para pemain”. Mengenai teknik dengan bola dalam permainan sepakbola merupakan hal yang pokok karena seorang pemain sepakbola dituntut untuk menguasai bola, baik secara individu maupun dalam kerjasama tim. Mengenai teknik dengan bola, menurut Ilyas Haddade dan Ismail

Tola (1991:41) terbagi dalam 8 macam bagian yaitu:

- 1) Menendang (kicking)
- 2) Menyetop bola (ball control)
- 3) Membawa bola (dribbling)
- 4) Menyundul bola (heading)
- 5) Gerak tipu (feint)
- 6) Merebut bola (tackling)
- 7) Lemparan ke dalam (throw-in)
- 8) Penjaga gawang (goal keeper).

## METODOLOGI PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2016:60) bahwa: “secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Sedangkan menurut Sudaryono, Margono, Rahayu, (2013:20) mengatakan bahwa: “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang ingin diteliti adalah teknik dasar bermain sepakbola terbagi menjadi 4 teknik dasar yaitu heading bola, menggiring bola, passing dan tahanan bola dan menendang bola.

### Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang meluas tentang variabel-variabel yang terlihat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut: Kemampuan heading bola dalam permainan sepakbola adalah kemampuan

seseorang dalam memainkan bola dengan menggunakan anggota tubuh yaitu kepala. Tes yang digunakan yaitu heading dengan menggunakan kepala selama 30 detik.

1. Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah kemampuan seseorang dalam melewati rintangan yang telah ditentukan. Tes yang digunakan yaitu rintangan yang telah ditentukan.
2. Kemampuan *passing and stopping* dalam permainan sepakbola adalah kemampuan seseorang dalam melakukan passing kepada teman dengan sempurna agar memudahkan team dalam mencetak gol. Tes yang digunakan yaitu passing ke tembok selama 30 detik.
3. Kemampuan *shooting* ke gawang dalam permainan sepakbola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tendangan ke gawang dengan sasaran yang sudah ditentukan. Tes yang digunakan yaitu tes melakukan shooting dengan sasaran yang sudah ditentukan di gawang.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2016:55) mengatakan bahwa: “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Abdullah (2015:226) mengatakan bahwa: “Populasi adalah

kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik), dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti”.

Bertolak dari pengertian di atas, maka ditarik suatu makna bahwa seluruh obyek yang memiliki karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIK UNM.

## **2. Sampel**

Menurut Darmadi (2013:50) mengatakan bahwa: “Sampel adalah subyek dinama pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diperoleh dari populasi, yang diharapkan dapat mewakili terhadap seluruh populasi. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FIK UNM sebanyak 20 atlet dengan tehnik pengambilan sampel adalah random sampling.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan pada teknik dasar bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan

teknik dasar bermain sepakbola. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif tiap variabel.

	N	Sum	Mean	Stdv	Variance	Range	Min.	Max.
Heading Bola	20	257,00	12,8500	2,39022	5,713	9,00	8,00	17,00
Menggiring Bola	20	424,02	21,2010	1,41009	1,988	5,18	18,14	23,32
Passing dan Tahan Bola	20	485,00	24,2010	2,65320	7,039	9,00	19,00	28,00
Shooting Bola	20	1999,71	99,9855	13,19676	174,155	43,39	76,86	120,25

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran teknik dasar bermain sepakbola dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Untuk teknik dasar heading bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 257,00 dan rata-rata yang diperoleh 12,8500 dengan hasil standar deviasi 2,39022 dan nilai variance 5,39022 dari range data 9,00 antara nilai minimum 8,00 dan 17,00 untuk nilai maksimal.
- b. Untuk teknik dasar menggiring bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 424,02 dan rata-rata yang diperoleh 21,2010 dengan hasil standar deviasi 1,41009 dan nilai variance 1,988 dari range data 5,18 antara nilai minimum 18,14 dan 23,32 untuk nilai maksimal.
- c. Untuk teknik dasar passing dan tahan bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 485,00 dan rata-rata

yang diperoleh 24,2500 dengan hasil standar deviasi 2,65320 dan nilai variance 7,039 dari range data 9,00 antara nilai minimum 19,00 dan 28,00 untuk nilai maksimal.

- d. Untuk teknik dasar shooting bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 1999,71 dan rata-rata yang diperoleh 99,9855 dengan hasil standar deviasi 13,19676 dan nilai variance 174,155 dari range data 43,39 antara nilai minimum 76,86 dan 120,25 untuk nilai maksimal.

### **Pembahasan**

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

#### **1. Teknik dasar bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM.**

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan keterampilan, taktik dan kerjasama.

Keterampilan dasar adalah modal utama bermain sepakbola, tanpa mengabaikan kebutuhan fisik dan mental. Dengan keterampilan dasar yang dimiliki masing-masing individu maka akan mempermudah permainan sepakbola baik untuk mencetak gol atau kerjasama tim. Tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM berisi keterampilan dasar sepakbola yaitu: *dribbling*, *passing* dan *tahan bola*, *heading*, dan *shooting* yang memprediksi keterampilan dasar bermain sepakbola mahasiswa FIK UNM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola mahasiswa FIK UNM diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil data teknik dasar heading bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 (100%) mahasiswa, kategori sangat baik sebanyak 3 mahasiswa atau (15,0%), kategori sangat baik sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%), kategori sedang sebanyak 6 mahasiswa atau (30,0%), kategori kurang sebanyak 4 mahasiswa atau (20,0%), kategori kurang sekali sebanyak 2 mahasiswa atau (10,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir teknik dasar heading bola pada mahasiswa FIK UNM dikategori Sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil data teknik dasar menggiring bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 atau (100%) mahasiswa, kategori sangat baik sebanyak 1 mahasiswa atau (5,0%), kategori baik sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%), kategori sedang sebanyak 3 mahasiswa atau (15,0%), kategori kurang sebanyak 6 mahasiswa atau (30,0%) siswa, dan kategori kurang sekali sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%) siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir teknik dasar menggiring bola pada mahasiswa FIK UNM dikategori Kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil data teknik dasar passing dan tahan bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 mahasiswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 6 mahasiswa atau (30,0%), kategori baik sebanyak 3 mahasiswa atau (15,0%), kategori sedang sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%), kategori kurang sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%), dan kategori kurang sekali sebanyak 1 mahasiswa atau (5,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir teknik dasar passing dan tahan bola pada mahasiswa FIK UNM dikategori Sangat Baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil data teknik dasar shooting bola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 mahasiswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 4 mahasiswa atau (20,0%), kategori baik sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%), kategori sedang sebanyak 4 mahasiswa



atau (20,0%), kategori kurang sebanyak 4 mahasiswa atau (20,0%), dan kategori kurang sekali sebanyak 3 mahasiswa atau (15,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir teknik dasar shooting bola pada mahasiswa FIK UNM dikategori Baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil data keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM dari 20 mahasiswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 3 mahasiswa atau (15,0%), kategori baik sebanyak 4 mahasiswa atau (20,0%), kategori sedang sebanyak 5 mahasiswa atau (25,0%), kategori kurang sebanyak 7 mahasiswa atau (35,0%), dan kategori kurang sekali sebanyak 1 mahasiswa atau (5,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data keterampilan bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM dikategori Kurang.

Menurut Muhajir (2006:2) teknik dasar permainan sepakbola adalah: “menggiring bola, mengoper bola, cara menerima bola, cara menembak bola dalam permainan sepakbola, melatih dan menerapkan taktik tertentu, melatih kerjasama yang baik antara pemain dalam sebuah tim dan untuk meningkatkan kualitas fisik para pemain. Mengenai teknik dengan bola dalam permainan sepakbola merupakan hal yang pokok karena seorang pemain sepakbola dituntut untuk menguasai bola, baik secara individu maupun dalam kerjasama tim”. Maka dari itu, agar bermain sepakbola lebih mahir maka

perlu penguasaan teknik bermain sepakbola.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Faktor internal yaitu faktor dari mahasiswa itu sendiri. Motivasi dan minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dikampus mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola. Kesungguhan dalam mengikuti pelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penampilan mahasiswa ketika mengikuti pelajaran
2. Faktor eksternal yaitu:
  - a. Tenaga pengajar  
Tugas tenaga pengajar yang utama adalah menyampaikan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dalam menyampaikan materi, hendaknya dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar tidak membosankan mahasiswa sehingga minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran akan semakin meningkat dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal.
  - b. Sarana dan Prasarana  
Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa FIK UNM seperti bola, lapangan, dan fasilitas penunjang merupakan salah satu

faktor penghambat proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari keberhasilan suatu pembelajaran. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif suatu pelajaran.

c. Lingkungan

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan pembelajaran. Suatu kampus akan tercipta suasana kondusif apabila lingkungan sekitar ikut berupaya dan menjaga suasana dan kenyamanan sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik dasar heading bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Sedang.
2. Teknik dasar menggiring bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Kurang.
3. Teknik dasar passing dan tahan bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Sangat Baik.
4. Teknik dasar shooting bola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Baik.

5. Keterampilan bermain sepakbola pada mahasiswa FIK UNM berada pada kategori Kurang.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu ditindak lanjuti yaitu:

1. Bagi mahasiswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah sepakbola karena apabila pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi mahasiswa.
2. Materi mata kuliah khususnya mata kuliah sepakbola harus memberikan lebih banyak teknik dasar menggiring bola agar mahasiswa dapat lebih menguasai teknik dasar permainan sepakbola.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam kemampuan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ali, Muhammad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkas.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

*Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sejati Pratama. *Jurnal Prestasi* Vol. 1 No. 1 17-22

Ariston. 2016. Perbandingan Ketepatan *Shooting* Ke Arah Gawang Dengan Menggunakan Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Siswa Sd Inpres I Kayumalue Pajeko Palu. *E-JTPEHR. 1 (3) 2337-4535*

Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.

Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip – Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta

Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Putra, Mustofa Isdilajana; Junaidi, Soegiyanto Said Junaidi. 2013. Latihan Menggunakan Media Vcd Intruksional Dan Demonstrasi Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Latihan *Shooting Knuckleball* Pada Sepakbola Di Lembaga Pendidikan Sepakbola Sambirejo Tahun 2012. *Journal of Sport Sciences and Fitness. 2(1) 33 – 38*

Effendi Rustam. 2016. Pengaruh Metode Latihan *Practice Session, Test Session* dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Unsika. 4 (1) 91-106*

Rani, Adib, Abd. 1992. *Materi Dan Evaluasi Mengajar Permainan Sepakbola*. FPOK IKIP Ujung Pandang.

Haddade, Ilyas & Tola, Ismail. 1991. *Penuntun Mengajar Dan Melatih Sepakbola*. FOK IKIP Ujung Pandang.

Sucipto dkk, 2000. *Sepak Bola*. Depdikbud: Dirjendikti

Istofian Robi Syuhada; Amiq Fahrial. 2016. Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (*Shooting*) Dalam Permainan Sepakbola Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga. 1 (1) 105 – 113*

Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Graha Ilmu.

Mahmuddin, Tarmizi Ahmad. 2017. Perbedaan Pengaruh Metode Latihan *Shooting After Dribble* Dengan Latihan *Shooting After Centering Pass* Terhadap Hasil *Shooting* Pada Pemain Sepakbola

Sugiyoni. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta

Sukatamsi. 2001. *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yudianto, Lukman. 2009. *Teknik Bermain Sepakbola dan Futsal*. Visi 7.